BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka sebagai penyajian data. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian non-eksperimen dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan *Cross-sectional* yang berarti data yang digunakan menyangkut adanya variable bebas dan variable terikat yang akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kesehatan Universitas Jederal Achmad Yani Yogyakarta yang beralamat di Jl. Brawijaya, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2019 sampai Agustus 2019 sedangkan waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi merupakan seluruh objek yang ingin diteliti. Populasi sering disebut dengan universe. Dimana anggota populasi disini dapat berupa manusia dan benda mati. Sifat-sifat yang ada pada anggota populasi dapat di ukur dan diamati. Populasi itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu populasi infinitive dan populasi finitif. Populasi infinitive adalah populasi yang tidak diketahui pasti untuk jumlahnya sedangkan populasi finitif jumlah populasi yang telah diketahui jumlahnya. (Syahrum dan Salim, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Dosen di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berjumlah 74 orang.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Perhitungan besar sampel minimal dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05 (Notoatmdjo, 2010).

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengantisipasi terjadi drop uot maka :

Keterangan

n = Besar sampel

N = Besar populasi

λ = tingkat kepercayaan (95%) = 0,05

Akan tetapi, saat dilapangan hanya ada 61 responden yang dapat dikumpulkan. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa dosen yang sedang berada diluar negeri, cuti dan terdapat pula dosen yang tidak dapat mengisi kuesioner karena item pernyataan yang tidak sesuai dengan jabatan. Dalam hal ini adalah beberapa dosen yang memiliki jabatan lebih tinggi dari yang akan dinilai sampai dengan yang menjadi ketua program studi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam melakukan penelitian baik menetapkan maupun pengambilan sampel dari populasi harus mempunyai aturan (Syahrum dan Salim, 2012). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling.*

a. Kriteria inklusi
   1) Dosen aktif di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
   2) Dosen yang sedang menjalani Izin belajar
b. Kriteria Eksklusi
   1) Pengurus tertinggi tingkat Fakultas Kesehatan (Dekan, Wakil Dekan I dan II serta Ketua Program Studi)
   2) Dosen yang mengambil cuti selama proses penelitian
   3) Dosen yang sedang menjalani tugas belajar
   4) Dosen yang sedang izin saat penelitian

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen, jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi (Notoatmodjo, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan ketua Program Studi.

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Notoatmodjo, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi kerja dosen.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala
1	Gaya kepemimpinan ketua program studi	Penilaian dosen terhadap perilaku kepemimpinan ketua program studi terhadap gaya kepemimpinannya dengan indocator: a. Otokratik: Pemimpin yang mengambil keputusan, tindakan, mengarahkan dan mengawasi bawahan. b. Demokratis: Pemimpin yang mengarahkan dan memberi mendukung dan mengambil keputusan dengan melibatkan bawahan. c. Partisipatif: pemimpin yang mendengarkan dan menilai pemikiran bawahan. d. Bebas tindak: Pemimpin memberikan wewenang kepada bawahan untuk mengambil keputusan.	Dikatagorikan berdasarkan gaya kepemimpinan yang sering digunakan dapat dilihat dari skor tertinggi yang dipilih oleh masing-masing responden terhadap setiap domain pada kuesioner gaya kepemimpinan : - Otokratik - Demokratis - Partisipasif - Bebas tindak	Nominal
2	Motivasi kerja Dosen	Persepsi dosen tentang suatu hal yang dapat mendorong dirinya untuk meningkatkan kualitas kerja. Berdasarkan faktor motivator dan faktor pemeliharaan - Tanggung jawab - Pengkuan - Komitmen pemimpin - Insentif - Kondisi kerja	- Kurang < 42 - Cukup 42 ≥ X < 58 - Baik ≥ 58	Ordinal

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam rangka memperoleh data penelitian ini berupa angket kuesioner yang terdiri dari :

1. Alat pengumpulan data
   a. Angket kuesioner tentang gaya kepemimpinan yang dibagikan kepada dosen. Angket kuesioner ini dibagi berdasarkan perbandingan empat gaya kepemimpinan menurut Suarli dan Bahtiar yang telah disusun. Kuesioner ini berupa pernyataan yang harus dipilih salah satu jawabannya yang sesuai dengan keadaan. Jumlah pertanyaan terdiri

dari 44 item yang terdiri dari pertanyaan *Favorable* dan *Unfavorable.* Untuk pertanyaan *favorable* dengan skor lima = Sangat Setuju (SS), Skor empat = Setuju (S), Skor tiga = Kurang Setuju (KS), Skor dua = Tidak Setuju (TS), skor satu = Sangat Tidak Setuju (STS) sedangkan *Unfavorable* skor satu = Sangat Stuju (SS), Skor dua = Setuju (S), Skor tiga = Kurang Setuju (KS), Skor empat = Tidak Setuju (TS), skor lima = Sangat Tidak Setuju (STS). Hasil pengukuran terhadap gaya kepemimpinan dilihat pada masing-masing gaya kepemimpinan. Skor dari masing-masing gaya kepemimpinan dapat dilihat dari skor minimal 11 dan skor maksimal 55. Kemudian akan dibandingkan besaran skor yang paling tinggi dari masing-masing jawaban dari gaya kepemimpinan. Skor tertinggi di salah satu gaya kepemimpinan menunjukkan bahwa yang bersangkutan memiliki gaya kepemimpinan tersebut.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 3.2
Kisi-kisi kuesioner gaya kepemimpinan

Indicator	**Pertanyaan**		**Total**
	Favorable	*Unfavorable*	
Otokratik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8, 9, 10, 11	11
Demokratis	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	19, 20, 21, 22	11
Partisipatif	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	30, 31, 32, 33	11
Bebas Tindak	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	41, 42, 43, 44	11
Total			**44**

b. Kuesioner motivasi kerja ini diukur dengan menggunakan model skala sikap yaitu skala likert. Skala tersebut digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social dengan pertanyaan *Favorable* dan *Unfavorable*. Untuk pertanyaan *favorable* skor 3 = Sangat Setuju (SS), Skor dua = Setuju (S) dan skor satu = Tidak Setuju (TS) sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* skor 3 =

Tidak Setuju (TS), Skor 2 = Setuju (S), dan skor 1 = Sangat Setuju (SS). Hasil pengukuran terhadap motivasi kerja dosen diperoleh skor minimal 25 dan skor maksimal 75. Hasil penelitian dihitung berdasarkan banyaknya skor kemudian dijumlahkan dan dianalisis serta dikatagorikan sesuai dengan kriteria. Hasil pengukuran dihitung dari banyaknya skor dari setiap pilihan jawaban responden yang kemudian akan dijumlahkan dan dianalisis serta dikategorikan menggunakan rumus Azwar (2012):

1) Menentukan nilai rata-rata (mean) Skor maksimal

   Skor maksimal = 75

   Skor minimal = 25

   Mean teoritis $= \frac{\text{Nilai Maksimal + Nilai Minimal}}{2}$

   $= \frac{75 + 25}{2} = \frac{100}{2} = 50$

2) Menentukan standar Deviasi (SD)

   SD ($= \frac{\text{Skor Maksimal - skor Minimal}}{6} = \frac{75 - 25}{6} = 8$

$X < (\mu\text{-}1{,}0\sigma)$	Rendah
$(\mu\text{-}1{,}0\sigma) \geq X < (\mu\text{+}1{,}0\sigma)$	Sedang
$X \geq (\mu\text{+}1{,}0\sigma)$	Tinggi

   (Azwar, 2012)

3) Menyusun kategori Motivasi Kerja

   Kurang < 42

   Cukup 42 - 57

   Baik > 58

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 3.3
Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Kerja

Indikator	Pertanyaan		Total
	Favorable	*Unfavorable*	
Tanggung Jawab	1, 2, 3, 4,	5	5
Pengakuan	6, 7, 8, 9, 10		5
Komitmen Pemimpin	11, 12, 13, 14, 15		5
Insentif	16, 17, 18, 19, 20		5
Kondisi Kerja	21, 22, 23, 24, 25		5
Total			**20**

2. Metode Pengumpulan Data
   a. Setelah mendapatkan izin penelitian kemudian peneliti berkoordinasi dengan masing-masing ketua program studi yang terdiri dari Profesi Ners, S1 Keperawatan, S1 Farmasi, D3 Kebidanan, D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan serta D3 Teknologi Bank Darah.
   b. Peneliti menemui dosen dimasing-masing ruangan untuk membagikan kuesioner penelitian. Peneliti mulai membagikan kuesioner mulai pukul 08.00 WIB – 15.00 WIB pada hari senin-jumat.
   c. Peneliti dibantu oleh dua asisten penelitian selama proses pengambilan data ke masing-masing dosen yang ada di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
   d. Semua responden penelitian setuju untuk menandatangani *informed consent* sebagai responden penelitian.
   e. Peneliti memberikan waktu untuk mengisi kuesioner kepada responden adalah 30 menit. Akan tetapi beberapa dosen meminta peneliti untuk meninggalkan kuesioner yang diambil keesokan harinya. Hal ini dikarenakan dosen tersebut memiliki pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan. Peneliti mengumpulkan kuesioner apabila responden sudah selesai mengisi kuesioner tersebut. Kemudian peneliti memberikan kenang-kenangan kepada masing-masing dosen sebagai ucapan terima kasih telah mau menjadi responden.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

f. Peneliti mengumpulkan dan memeriksa ulang kuesioner yang telah diisi apakah masih ada yang kurang. Terdapat tiga responden yang tidak mengisi data dengan lengkap. Akan tetapi peneliti langsung melakukan pengecekan dan meminta responden tersebut untuk melengkapinya.

g. Setelah semua kuesioner terkumpulkan makan peneliti akan melakukan pengolahan data.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang dapat menunjukkan alat ukur benar-benar akan mengukur apa yang akan diukur untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun mampu mengukur apa yang akan diukur. Maka dari itu perlu di uji dengan korelasi antara skor (nilai) setiap itemnya (pertanyaan) dengan skor total skor kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Uji validitas dan reliabilitas ini di uji dengan menggunakan *content validity index* (CVI) untuk mengukur validitas konten dari instrument. Pada CVI ini para ahli menilai dari tiap item dengan poin 1 (tidak relevan), 2 (Kurang relevan), 3 (Cukup relevan) 4 (sangat relevan). Hasil dari para ahli kemudian dihitung menggunakan *Content Validity Index* (CVI).

Peneliti meminta bantuan kepada 3 ahli untuk melakukan review terhadap tiap item pernyataan yang ada dikuesioner kemudian dihitung menggunakan CVI. Ahli yang terlibat dalam melalukan review kuesioner adalah Ahli yang ada di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yakni 1 dari dosen bidang Manajemen Keperawatan, 1 adalah Ketua Program Studi S1 Keperawatan dan 1 Ketua Program Studi Profesi Ners UNJANI Yogyakarta. Peneliti memberikan penjelasan terkait kuesioner yang akan digunakan, seberapa banyak ahli yang harus setuju pada setiap item pernyataan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Kuesioner dikatakan valid dengan mencapai nilai 1.00. Setiap pernyataan di instrument dengan skor kurang dari 1.00 maka dilakukan perbaikan hingga mencapai nilai 1.00.

Hasil Uji CVI kuesioner gaya kepemimpinan dan motivasi kerja oleh 3 expert terdapat tiga kali pertemuan guna melakukan pembaruan terhadap hasil koreksi dari para ahli. Sehingga ketiga ahli sepakat dan menyatakan bahwa instrument yang digunakan valid dengan nilai CVI 1.00.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kestabilan pengukuran. Alat yang dikatakan reliable apabila digunakan berulang-ulang dengan nilai yang sama. Sedangkan pertanyaan dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Handayani dan Sujono, 2015). Menurut Umar (2019) Uji Reliabilitas dilakukan kepada dosen UNJANI di Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi dan Fakultas Ekonomi Sosial sebesar 30 responden. Penelitian ini menggunakan konsistensi internal untuk mengukur reliabilitas. Konsistensi internal bertujuan untuk mengukur hubungan antara berbagai item dalam instrument. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *cronbach's alpha* (α) dikarenakan skala penilaian ada tiga pilihan. *Cronbach's alpha* akan mengukur rata-rata keterikatan item (Kimberlin et al 2008; Dahlan, 2015).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 3.4

Interval Cronbach's Alpha

No	Interval Cronbach's Alpha	Kriteria
1	0,81-0,94	Reliabilitas sangat baik (sempurna)
2	0,70-0,80	Reliabilitas baik
3	0,60-0,69	Reliabilitas moderate
4	0,50-0,59	Reliabilitas memuaskan
5	0,40-0,49	Reliabilitas dapat diterima
6	0,20-0,39	Reliabitas tidak memuaskan
7	0,11	Reliabilitas rendah

(Taber, 2016)

Hasil uji reliabilitas kuesioner gaya kepemimpinan didapatkan nilai α = 0,748 yang berarti memiliki tingkat reliabilitas baik dan dapat diterima. Sedangkan hasil uji reliabilitas kuesioner motivasi kerja didapatkan nilai α = 0,841 yang berarti kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dan dapat diterima.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data
   a. Editing

      Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan pada semua data yang dikumpulkan adapun yang diperiksa berupa kelengkapan dan kebenaran data. Data yang didapatkan sudah saat melakukan editing sudah lengkap sehingga peneliti tidak perlu meminta responden untuk melengkapi kembali data.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. *Coding*

1) Pada identitas/karakteristik responden

Tabel 3.6

Coding Variabel SPSS

Variabel	Kode	Keterangan
Umur	1	20-30 tahun
	2	31-40 tahun
	3	41-50 tahun
	4	>50 tahun
Jenis Kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Lama Kerja	1	1-5 tahun
	2	6-10 tahun
	3	>10 tahun
Pendidikan Terakhir	1	S2
	2	S2 Spesialis
	3	S3
Gaya Kepemimpinan	1	Otokratik
	2	Bebas Tindak
	3	Partisipatif
	4	Demokratis
Motivasi Kerja	1	Kurang
	2	Cukup
	3	Baik

(Santika, 2015; Septiana, 2015; Rina dan Kusuma, 2017)

c. *Entry data*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data hasil penelitian yang kemudian ditampilkan dalam tabel dengan distribusi frekuensi.

d. *Processing*

Pengolahan data dilakukan dengan cara memindahkan data dari semua kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan lengkap dan sudah di *coding* dalam program komputer pengolahan data statistik.

e. *Cleaning*

Pada tahap ini melakukan pemeriksaan kembali pada data-data yang telah dimasukkan untuk melihat ada atau tidaknya kesalahan terutama kesesuain pengkodean yang dilakukan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Analisa data

a. Analisa *Univariate*

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristiki pada setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis pada penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan masa kerja.

b. Analisa *Bivariate*

Setelah dilakukan analisis univariat dan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dilanjutkan dengan analisis bivariat untuk mencari dugaan korelasi atau hubungan dua variabel tersebut.Variabel yang dilihat adalah variabel bebas dan terikat yakni hubungan gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja Dosen di fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah skala nominal dan ordinal. Sehingga analisa yang digunakan adalah *Spearman Rank.* Peneliti menggunakan *Spearman Rank* karena nilai pengukuran untuk kedua kuesioner adalah skala nominal dan ordinal.

Rumus *Spearman Rank* sebagai berikut:

$$R_s = 1 - \frac{\quad}{\quad}$$

Keterangan:

R_s = Nilai korelasi *Spearman Rank*

D^2 = Selisih tiap *Spearman Rank*

N = Jumlah pasangan *Rank* untuk *Spearman* (5< n <30)

I. Etika Penelitian

Kode etik penelitian merupakan sebuah pedoman etika yang berlaku untuk semua jenis kegiatan penelitian yang dapat melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan merasakan dampak dari hasil penelitian. Etika penelitian ini termasuk juga

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

didalamnya perilaku peneliti atau perlakuan dari peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan peneliti untuk masyarakat. Dalam suatu penelitian terdapat suatu kode etik penelitian yang harus ditaati oleh peneliti agar tidak terjadi suatu penyimpangan. Kode etik tersebut antara lain:

1. Surat persetujuan responden (*informed consent*)

   Setiap responden yang mengikuti penelitian ini diberikan lembar persetujuan. Dalam lembar persetujuan ini peneliti menjelaskan apa saja yang harus diisi oleh calon responden. Jika responden bersedia ikut dalam penelitian ini maka harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan peneliti (Hidayat, 2012).

2. *Confidentially*

   Peneliti menjamin atas kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden (Hidayat, 2012). Dalam hal ini peneliti menjelaskan terkait penelitian bahwa hanya peneliti saja yang bisa menggunakan dan membaca hasil jawaban dari responden dan peneliti juga menjelaskan bahwa nama dari masing-masing responden akan aman karena dalam penelitian ini responden akan diberikan nomor responden yang telah di tentukan oleh peneliti. Jadi saat dilakukan pengolahan data tidak menggunakan nama dari responden tersebut.

3. *Justice* (keadilan)

   Semua responden yang ikut dalam penelitian ini akan diperlakukan secara adil dan diberi hak yang sama (Handayani, 2018). Dalam hal ini penelitia menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian ini, memberikan penjelasan tata cara pengisian kuesioner dan melampirkan penjelasan terkait penelitian dimana tertera kontak telepon peneliti apabila responden memiliki pertanyaan saat melakukan pengisian kuesioner tersebut.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap penyusunan proposal

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua prosedur atau tahap dalam pelaksanaan penelitian yaitu di mulai dengan menyusun proposal sampai dengan revisi proposal. Adapun tahap-tahap dalam mengajukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, artikel, jurnal dan internet.
b. Pengajuan dan persetujuan judul penelitian.
c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian.
d. Mengurus surat izin Studi Pendahuluan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang diawali dengan mengurus surat izin penelitian di P3M kampus untuk disampaikan kepada instant terkait seperti Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL), Kantor Bupati Sleman yang kemudian di teruskan ke Fakultas Kesehatan Unibersitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
e. Melaksanakan studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan cara memasukkan surat permohonan studi pendahuluan di LP3M. kemudian LP3M mengeluarkan surat untuk studi pendahuluan sesuai dengan tempat yang ditujukan yaitu bagian kepegawaian umum dan semua ketua program studi yang ada di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
f. Menyusun proposal penelitian dengan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah dikoreksi oleh dosen pembimbing.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Tahap pengolahan data

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada bulan Juli sampai Agustus. Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Peneliti datang ke kampus dan memberikan *infoemed consent.*
b. Peneliti memberikan kuesioner pada dosen yang ada di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Peneliti memberikan kuesioner sesuai dengan dosen jumlah yang ada di Fakultas Kesehatan dan mengambil data dalam waktu dua minggu.
c. Waktu pelaksanaan penelitian mulai pada bulan Juli sampai Agustus dengan dibantu dua asisten. Pelaksanaan penelitian dilakukan setiap hari selama satu minggu.
d. Setelah data terkumpul peneliti menginput data terlebih dahulu kedalam computer dengan menggunakan Microsoft excel sesuai dengan koding dari masing-masing karakteristik dan nomor responden.

3. Tahap penyusunan hasil penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisa data menggunakan program computer yaitu SPSS selanjutnya adalah:

a. Melakukan uji statistic dengan komputerisasi
b. Menyusun laporan hasil penelitian meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan dalam penelitian serta melakukan penyusunan BAB V yang berisikan kesimpulan dan saran.
c. Melakukan bimbingan dengan pembimbing untuk mendapatkan perbaikan agar penelitian ini dapat dikatakan layak.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d. Setelah mendapatkan izin untuk ujian. Peneliti mempersiapkan semua keperluan sebelum ujian hasil dilaksanakan.
e. Peneliti melakukan perbaikan laporan sesuai dengan saran dari penguji dan pembimbing.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA